

Ibadah Melatih Ketekunan Bekerja

By H. Ismet Junus, LMP, SDE

Universitas Medan Area

7 Maret 018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Februari 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : Muhamamd Irsan Barus, MA
Hari/Tanggal : Rabu, 07 Maret 2018
Judul ceramah : Ibadah Melatih Ketekunan Bekerja

Tekun berarti berkeras hati dan sungguh-sungguh (bekerja, belajar, berusaha, dan sebagainya). Setiap keberhasilan yang telah diraih seseorang merupakan buah dari suatu proses ketekunan yang ia jalani. Tidak hanya cukup ketekunan itu diamalkan dalam sehari atau dua hari, tetapi butuh proses panjang setahun, dua tahun dan bahkan bertahun-tahun. Berbagai tantangan dan pengambilan keputusan yang menjadi sebuah pelajaran berharga dan “makanan setiap hari”, terus-menerus tanpa henti dijalani dengan ikhlas dan mengharap rida ilahi, sehingga menjadi sebuah kebiasaan bijak yang diasah terus menerus untuk menemukan kesuksesan sejati.

Proses mengasah diri yang secara tekun telah diajarkan dalam pelaksanaan ibadah. Dimana setiap orang selama hidupnya diperintahkan untuk melaksanakan ibadah shalat dari waktu ke waktu. Pelaksanaan shalat tersebut mengajarkan setiap orang untuk terus menerus mengasah keikhlasan, ketaatan dan pengharapan akan rida Allah Swt. Kehidupan yang dilalui selalu berorientasi kepada pertumbuhan amal ibadah. Ada peningkatan yang konsisten dari hari-ke hari. Mottonya adalah hari ini harus lebih baik dari hari kemarin. Hari esok harus lebih baik dari hari ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Ia bersungguh-sungguh dalam ibadah kepada Allah. *“Sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadatlah kepada-Nya dengan penuh ketekunan.”* (QS. Al-Muzzammil, 73: 8)

Kesungguhan dalam ibadah akan mewarnai perilaku kehidupan seseorang dalam bekerja. Orang yang melaksanakan shalat tepat waktu dan penuh pertimbangan, maka biasanya dalam bekerja pun ia akan tepat waktu. Orang yang perhatian penuh dengan shalatnya, maka biasanya ia akan perhatian dengan pekerjaannya. Sebab ia percaya bahwa yang mengawasi ia adalah Allah. Bukan pengawasan manusia yang begitu dihiraukannya.



Medan, 07 Maret 2018
Notulen
Hasamati Gulo

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area